

ATOOM RAKJAT INDONESIA HAMPIR MELETOES!

01.181

MUSEUM TAMANSISWA
DEWANTARA KIRTI GRAYA

Mobil berlapis badja dan tentara Nippon tidak berdaja

PERPUSTAKAAN TAMAN-SISWA
DEWANTARA KIRTI GRAYA
JOGJAKARTA

Rapat Besar Komite Nasional Poesat di Lapangan Gambir.

Tanggal 19-9-1945 adalah hari yang sungguh beriwajat dan sangat penting artinja dalam sedjarah Kemerdekaan Indonesia. Karena pada hari tsb., pena sedjarah mentjatat satu peristiwa penting yang terdjadi di Ibu Kota Negara yang telah diproklameerkan oleh Sukarno - Hatta serta berdiri dibelakang Pemerintah Republik INDONESIA. Pada hari itu tg. 19-9 sore gelombang2 manusia jang ratusan ribu djumlahnja membandjiri lapangan Gambir Djakarta untuk menghadjiri Rapat Besar jang diselenggarakan oleh Komite Nasional Indonesia dan mendengarkan suara Pemerintah Nasional. Sedjak djam 17.00 barisan-barisan Rakjat dari berbagai kalangan dan lapisan sudah menudju lapangan, masing-masing membawa „Sang Merah Putih“ dan sembojan-sembojan jang berdjawa Kemerdekaan dan menentang pendjadjahan. Laki-laki - perempuan, tua - muda, penduduk kota dan desa dengan penuh semangat, sekali ini serentak mengajjukan langkahnja ke Ikada. Ketjinali penduduk kota Djakarta dan sekitarnja, hadir pula ribuan orang jang sengadja datang dari Banten, Bogor, Sukabumi, Bandung, bahkan dari Djawa Tengah dan Timur. Walaupun ditjap2 simpang djalan telah siap lengkap tentera Nippon dengan senapan dan bajonet terhunus untuk mengaliskan tudjuan Rakjat dan menghalang-halangi mereka masuk lapangan Ikada, namun diantara gerombolan2

Rakjat jang sudah menjala2 semang2 Kemerdekaannya itu, dapat djuga masuk lapangan. Dan meskipun dilapangan itu Nippon sudah mengerahkan barisan mobil berlapis badja untuk menghalau dan mengusir Rakjat, tetapi ternjata tidak berhasil. Gerombolan2 Rakjat jang ratusan ribu djumlahnja itu tidak mengindahkan antjaman mobil berlapis badja dan bajonet terhunus tentera Nippon. Semuanya menjtjari djalan masuk kelapangan. Kandas disatu tempat, pergi kelain tempat, gagal disatu djalan, pergi menjtjari lain djalan, bahkan meretas kawat2 berdiri jang tidak pernah dilalui. Sewaktu Rakjat sedang berdjujung menjtjari djalan masuk jang seluas-luasnja dan meretas djalan2 jang sukar2, kira2 djam 18.45 datanglah serombongan mobil jang membawa Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri Republik Indonesia. Kedatangan mereka ini jang dapat melalui pendjagaan tentera Nippon jang kuat lebih mengobar-ngobarkan semangat Rakjat dan menjebabkan mereka saling dulu mendahului masuk lapangan, tinggal mobil berlapis badja dan tentera Nippon jang berbajonet itu tidak berdaja sama sekali. Walaupun semangat Rakjat demikian menjala-njalanja namun mereka tetap tenang, tenteram dan berdisiplin, sebab maksud kedatangan mereka itu bukan membuat gaduh dan huru-hara tetapi menghadjiri Rapat Besar Nasional dan mendengarkan suara Pemerintah Nasional.

Pidata Poesiden Republik Indonesia.

Ketika Presiden, Wakil Presiden Republik Indonesia turun dari mobil menggegap-gempitalah salam Nasional „MERDEKA“ memenuhi udara. Ditengah2 Rakjat jang haus mendengarkan petandjok dan menerima pimpinan itu Presiden Republik Indonesia naik keatas mimbar disambut dengan pekik-djerit „HIDUP dan MERDEKA“ oleh hadirin. „Lebih dulu saja sampaikan salam Nasional „MERDEKA“, kata Presiden memulai pidatonya. MERDEKA!, terdengar suara Rakjat seolah-olah membelah angkasa. „Saudara! Harap tinggal tenang dan tenteram“ kata beliau selandjutnja. „Dengarkanlah perkataan saja. Sebenarnya Pemerintah Republik Indonesia telah memberi perintah untuk membatalkan rapat ini tapi karena saudara2 memaksa maka saja datang kesini lengkap dengan Menteri Pemerintah Republik Indonesia. (Hidup! suara Rakjat menggepita). Saja bitjara sekarang sebagai saudaramu Bung Karno. Saja minta saudara-saudara tinggal tenang dan mengarti akan pimpinan jang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pertjajalah kepada Pemerintah Republik Indonesia. („Pertjajal“ gemuruh suara hadirin). Saudara2, saja sebagai Presiden, saudara Hatta sebagai Wakil Presiden, Menteri2, kita semua sedia bertanggung djawab kepada seluruh Rakjat Indonesia. Karena itu kami minta keptertjajaan Rakjat Indonesia. (Pertjajal! Pertjajal! gemuntur suara Rakjat memenuhi udara). Kita sudah memproklameerkan Kemerdekaan Indo-

nesia. Proklamasi itu tetap kami pertahankan, sepatahnun tidak kami tjabat. Tetapi dalam pada itu kami sudah menjusun suatu rantjangan. Karena itu tunduklah kepada rantjangan kami. Tenang, tenteram, tetapi siap sedia menerima perintah jang kami berikan. Kalau Saudara2 memang pertjaja kepada Pemerintah Republik Indonesia jang akan mempertahankan proklamasi Kemerdekaan itu walaupun dada kami akan robek karananja, maka berikanlah keptertjajaan itu kepada kami, dengan tunduk kepada perintah2 kami dan disiplin. Sanggupkah saudara? (Sanggup! Sanggup! djawab hadirin dengan serentak). Perintah kami hari ini marilah kita sekarang pulang semua dengan tenang dan tenteram. Ikutilah perintah Presidenmu sendiri, tapi dengan tetap siap-sedia se-waktu2. Ikut saudara? (Ikut! teriak hadirin). Pulang semua dengan tenang, sekali lagi saudara2 perintah kami, marilah kita sekarang pulang semua dengan tenang dan tenteram, tapi dengan tetap siap-sedia. Saja tutup rapat ini dengan salam Nasional „MERDEKA“. (MERDEKA! MERDEKA! MERDEKA! riuh gemuruh terdengar suara bersaut-sautan). Setelah Presiden turun dari mimbar dan meninggalkan lapangan hadirin jang mendjundjung tinggi perintah Presiden Republik Indonesia dengan tenang dan tenteram sama kembali ketempat kediaman masing2. Ketika itu hari sudah djam 19.30.

SAMBOETAN KEMERDEKAA INDONESIA.

PERPUSTAKAAN
TAMAN - SISWA

5

INP. ✓

Proklamasi Indonesia Merdeka tanggal 17-8 mendapat perhatian besar dari luar negeri, ternyata dari siaran2 radio sebagai berikut:

RADIO MOSKOW.

Mengandjurkan supaya Bangsa Indonesia mempertahankan pengumuman Kemerdekaannya dengan tegak diatas dasar perjuangang jang berdasarkan komunis.

RADIO AMERIKA (COLUMBIA).

Pengumuman Kemerdekaan Indonesia disambut oleh kaum buruh Amerika dengan gembira dan kaum buruh Amerika mengharap supaya kaum buruh di Indonesia berjuang dengan sehebat-hebatnja mengantar dirinja dalam barisan buruh, supaya bersama2 bergandengan dengan barisan buruh diluar negeri terutama dengan barisan buruh Amerika.

RADIO CHUNGKING.

Menjambut pengumuman Kemerdekaan Indonesia dengan harapan supaya Bangsa Indonesia dapat hidup bersama-sama dengan Bangsa Tionghoa jang ada disini. Dan kepada bangsa Tionghoa jang ada di Indonesia diandjurkan supaya menjokong tiap2 usaha Kemerdekaan jang sesuai dengan dasar2 perdamaian dunia dan hidup bersama2.

RADIO AUSTRALIA.

Supaja Proklamasi Kemerdekaan Indonesia itu didjaga dan dipelihara djangan mau dimasuki oleh semangat2 jang fasisistis dan djangan djadi alat2 Djepang.

Inggeris haroes memerdekakan bangsa djadjahan.

DARI LONDON.

Harry Pollit sekretaris umum partai komunis malam ini mengatakan di London: „Djika Inggeris hendak berpaling ke Eropa baru, mengadakan perhubungan serapat-rapatnja dengan Rusia, dan memberikan kemerdekaan kepada bangsa-bangsa jang terdjadjah akan mendapat kedudukan jang baik dalam menyelesaikan soal perekonomiannya”.

Wilhelmina toeroen dari tacht.

Menurut berita jang disiarkan oleh radio Amerika (Columbia) beberapa hari jang lampau Ratu Wilhelmina sudah turun dari tacht keradjaan Belanda karena desakan kaum sosialis Belanda.

Menurut kabar lebih djauh negeri Bela tacht mendjadi Republik. Ratu Wilhelmina kan sikap, apakah Ratu akan kembali ke L terus tinggal dinegeri Belanda.

Pemerintahan Inggeris bertindak kearah keselamatan semoea bangsa.

KETERANGAN CLEMENT ATLEE:

Perdana Menteri Inggris Clement Atlee pada tanggal 12-9 berpidato dimuka rapat umum ulang-tahun „Kongres Serikat Kaum Buruh Inggris” jang beranggota 6.500.000 kaum pekerdja menerangkan bahwa tentera Rakjat merdeka telah menundukkan susunan kekuasaan „penjamun dari dictators”.

Atlee menjatakan bahwa sesuai dengan susunan tenaga perindustrian Inggris; tenaga kaum lelaki dan wanitanja dikeraahkan dan mereka bekerdja sangat luar biasa serta dengan sulka-rela menghadapi segala kesulitan guna menjapai kemenangan. Beliau mengutjapkan terima kasih kepada kaum pekerdja sambil mengakui sumbangan mereka jang tidak sedikit nilainya dalam usaha menjapai kemenangan. Lebih djauh Atlee mengumumkan: dalam merajakan kemenangan perang, yakni peperangan melawan Nazisme, Fascisme, Imperialis Nippon, kita memasuki suatu perjuangang lain yakni menghilangkan kekurangan kemelaratan serta kesusahan lainnya dan selanjutnja melangsungkan kerjasama negara kita seharusnya dengan kebesaran para putera dan puterinja. Kita sekarang menghadapi suasana dunia jang serba kekurangan makanan jang tentunja tidak mudah dapat ditutup dengan segera. Keadaan saling mengerti diantara negara2 besar adalah jang terpenting bagi keselamatan dunia, sedang dalam pada itu Timur Djauh harus disu-n kembali. Masalah2 jang hangat sekali mengenai soal Pemerintahan sendiri bagi Rakjat kini masih diusahakan dan mendapat perhatian sepenuh-penuhnya dari Pemerintahan Buruh Inggris. Kesulitan2 dalam soal ini tidak dapat dibereskan dengan tindakan2 jang tergesa-gesa. Sebab djika usaha2 kita tidak dilakukan dengan filiran jang sehebat-sehatnja untuk kepentingan bersama bagi umat manusia maka bangsa2 akan djatuh, kebinasaan akan menimpa kita dan kepedihan akan berlaku terus-menerus dimasa datang. Oleh sebab itu kita akan berusaha supaya semua bangsa2 didunia diperintah dengan undang2 dan peperangan dapat dihindarkan hingga dengan demikian semua bangsa mendapat keselamatan. Susunan dunia baru tidak dapat ditegakkan oleh pemerintahang2, melainkan rakjatlah jang akan menjiptakannya.

Pertahankanlah

KEMERDEKAAN KITA!!!

Tiap-tiap Bangsa berhak Merdeka.